

P-ISSN 2685-2756
E-ISSN 2776-9992

Sesanti  **Seminar Nasional
Bahasa, Sastra, dan Seni**
“Bahasa, Sastra, dan Seni Pascapandemi”

Samarinda, 27 Oktober 2021

Pembicara Kunci:

Dr. Aton Rustandi Mulyana, M.Sn.
Dr. Johannes Haryatmoko, S.J.
Dr. Redyanto Noor, M.Hum.

Tim Editor:

Indrawan Dwisetya Suhendi, S.S., M.Hum.
Alfian Rokhmansyah, S.S., M.Hum.
Eka Yusriansyah, S.Pd., M.Hum.
Bayu Arsiadhi Putra, M.Sn.
Rizki Wardhana, S.Kom.



FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS MULAWARMAN

Prosiding Sesanti (Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Seni)

“Bahasa, Sastra, dan Seni Pascapandemi”

Samarinda, 27 Oktober 2021
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman

Hak cipta dilindungi undang-undang © Oktober 2021
Isi keseluruhan prosiding ini bukan tanggung jawab Editor dan Panitia penyelenggara Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Seni tahun 2021.

Editor

Indrawan Dwisetya Suhendi, S.S., M.Hum.
Alfian Rokhmansyah, S.S., M.Hum.
Eka Yusriansyah, S.Pd., M.Hum.
Bayu Arsiadhi Putra, S.Sn., M.Sn.
Rizki Wardhana, S.Kom.

Seminar diselenggarakan oleh

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman
Jalan Ki Hajar Dewantara, Kampus
Gunung Kelua, Samarinda, Kalimantan
Timur, Indonesia 75123
Surel: seminar.fib.unmul@gmail.com
Laman: <http://fib.unmul.ac.id>
Laman Seminar: <https://seminar.fib-unmul.id/>

Diterbitkan pada Oktober 2021
390 halaman, 21 x 29,7 cm

P-ISSN: 2685-2748
E-ISSN: 2685-2756

Seluruh artikel dalam prosiding ini dapat diakses secara elektronik pada
<http://eprosiding.fib-unmul.id/index.php/sesanti/issue/view/2>

PENGANTAR EDITOR

Pandemi Covid-19 mengubah wajah dunia begitu cepat dan dramatis. Semua lini kehidupan dipaksa meninggalkan kebiasaan lama dan beralih ke kebiasaan baru untuk merespons dampak virus tersebut. Ilmu pengetahuan dipaksa bekerja mencari solusi atas permasalahan yang ditinggalkannya. Begitu pun bahasa, sastra, dan seni. Merespons hal tersebut, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman menyuguhkan sebuah tema dalam *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Seni (Sesanti) 2021*, yakni “Bahasa, Sastra, dan Seni Pascapandemi.”

Tema tersebut muncul sebagai tanggapan atas penurunan angka penderita Covid-19 di Indonesia. Tren penderita Covid-19 di Indonesia menunjukkan penurunan yang signifikan. Secara perlahan, terjadi pelanggaran aturan di berbagai aspek. Sebagai contoh, pemerintah mulai menghapus tes PCR sebagai syarat perjalanan. Kabar gembira itu sepatutnya disyukuri sambil tetap menjaga kesehatan diri karena pandemi belum sepenuhnya selesai. Sebagai bentuk optimisme, kata “pascapandemi” dipilih sebagai kata kunci dalam seminar yang rutin diselenggarakan dua tahun sekali ini.

Sesanti 2021 hadir dengan bentuk yang berbeda, dilaksanakan secara *blended*, yaitu perpaduan seminar tatap muka dan virtual. Sesanti 2021 menghadirkan tiga narasumber, yakni Dr. Aton Rustandi Mulyana, M.Sn., dari Institut Seni Indonesia Surakarta; Dr. Johannes Haryatmoko, S.J., dari Universitas Sanata Dharma; dan Dr. Redyanto Noor, M.Hum., dari Universitas Diponegoro. Di samping itu, turut tersaji 39 makalah yang dipresentasikan secara paralel dengan tiga subtema, yakni seni dan budaya, bahasa dan sastra, serta pendidikan dan pengajaran.

Pada akhirnya, selamat membaca, menyimak, dan (jika mungkin) melanjutkan hasil penelitian yang telah dipresentasikan pada Sesanti 2021 yang terkumpul dalam prosiding ini. Sejatinya, pengembangan kualitas sebuah masyarakat diawali dengan membaca, meneliti, dan terus mencari temuan baru.

Samarinda, Oktober 2021

Tim Editor

DAFTAR ISI

Pengantar Editor	iii
Daftar Isi	iv
CLAUSTROART: SENI BARU DI MASA PANDEMI <i>Harsawibawa Albertus</i>	1—21
KOMUNIKASI PANDEMI KEPALA DAERAH MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL DALAM SOSIALISASI VAKSIN COVID-19: SEBUAH PENDEKATAN SEMIOTIK <i>Aan Herdiana</i>	22—32
PERFORMANSI MANTRA DI KALANGAN MASYARAKAT BANJAR <i>Ian Wahyuni, Purwanti, & Muhammad Sayuti</i>	33—43
TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA NOVEL GITANJALI KARYA FEBRIALDI R. DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN DI SMA <i>Ritha Amalia Darmansyah, Titik Sudiatmi, & Sukarno</i>	44—56
PEMEROLEHAN BAHASA PERTAMA ANAK USIA 0—3 TAHUN: STUDI KASUS DI DESA KARANGPELEM KEDAWUNG SRAGEN <i>Haryanti Budhi Utami, Titik Sudiatmi, & Sri Wahono Saptomo</i>	57—63
INOVASI PEMBELAJARAN MELALUI BAHAN AJAR BERBASIS PELESTARIAN BUDAYA DAYAK <i>Satyawati Surya & Dian Anggriyani</i>	64—74
PENGGUNAAN BAHASA PROKEM PADA KOLOM KOMENTAR GRUP INFO CEGATAN SUKOHARJO DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM <i>Yenny Budi Sholikhati, Titik Sudiatmi, & Suparmin</i>	75—81
PENGGUNAAN DIKSI DALAM IKLAN KULINER MEDIA LUAR RUANG DI JALAN PRACIMANTORO-GIRITONTRO WONOGIRI TAHUN 2021 <i>Fajar Alfian, Titik Sudiatmi, & Suparmin</i>	82—90

PENERAPAN METODE PENEMUAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMA <i>Yesi Maylani Kartiwi & Yusep Ahmadi F.</i>	91—97
KATEGORISASI DAN PROTOTYPE DALAM KONSEP FAKULTAS ILMU BUDAYA BAGI REMAJA KOTA BONTANG: KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF <i>Ahmad Mubarak & Kiftiawati.....</i>	98—107
KOMODIFIKASI TRADISI DHUKUTAN PASCAPANDEMI COVID-19: SEBUAH UPAYA ALTERNATIF PEMERTAHANAN BUDAYA DAN PEWARISAN NILAI-NILAI TRADISI <i>Asep Yudha Wirajaya.....</i>	108—117
INGATAN KULTURAL: DINAMIKA MUSIK DAN TARI PADA MASYARAKAT DAYAK BAHAU DI SAMARINDA <i>Yofi Irvan Vivian & Bayu Arsiadhi Putra.....</i>	118—132
PERTUNJUKAN SENI BUDAYA VIRTUAL OLEH DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TIMUR SEBAGAI USAHA PELESTARIAN BUDAYA DI MASA PANDEMI COVID-19 <i>Diah Ayu Wulan.....</i>	133—139
RETORIKA PADA BAGIAN METODE PENELITIAN ARTIKEL ILMIAH JURNAL LITERA <i>Ferinda Ayuniar Putri, Benedictus Sudyana, & Muhlis Fajar Wicaksana.....</i>	140—145
SEKA GONG CANDRA KIRANA DESA KERTA BUANA, KEC. TENGGARONG SEBERANG, KAB. KUTAI KARTANEGARA, PROV. KALIMANTAN TIMUR <i>Agus Kastama Putra & Asril Gunawan.....</i>	146—155
PEMEROLEHAN BAHASA ANAK USIA 3-6 TAHUN DI DESA GIRIMARTO KECAMATAN GIRIMARTO KABUPATEN WONOGIRI PADA TAHUN 2021 <i>Berlyana Rahmawati, Titik Sudiatmi, & Suparmin.....</i>	156—161
KOMUNITAS SASTRA PINGGIRAN SEBAGAI PENGGERAK DINAMIKA DAN DIALEKTIKA SASTRA DI INDONESIA <i>Antok Risaldi, Taufik Darmawan, & Wahyudi Siswanto.....</i>	162—169

DEVIASI DAN FOREGROUNDING DALAM CUITAN TWITTER @CURSEDKIDD: KAJIAN STILISTIKA	
<i>Andi Tenri Ribi Farhana</i>	170—178
NILAI PERSONAL DAN NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL MATA DI TANAH MELUS KARYA OKKY MADASARI	
<i>Norma Atika Sari & Eka Yusriansyah</i>	179—191
PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP HAK WANITA UNTUK MELAKUKAN ABORSI LEGAL DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF INTUISIONISME	
<i>Alvi Anigo Nuri Salsabila, Maria Ardiningsih Pandin, & Moses Glorino Rumambo Pandin</i>	192—197
PENGGUNAAN BAHASA PROKEM PADA INFO CEGATAN WONOGIRI (ICW) DI MEDIA SOSIAL FACEBOOK	
<i>Wahyu Krisna Adi Ismaya, Titik Sudiatmi, & Sukarno</i>	198—204
ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT ASAL- USUL MINANGKABAU	
<i>Abdul Aziz</i>	205—211
DESAIN KAOS KE-BUNG HATTA-AN MENDUKUNG PEMBANGKITAN INDUSTRI KREATIF KOTA BUKITTINGGI PASCAPANDEMI	
<i>Edi Eskak & Ahmad Bahrudin</i>	212—224
A COMPARISON OF SUSIE SALMON AND HANNAH BAKER'S CHARACTERS AS THE VICTIMS OF RAPE	
<i>Anastasia Amelia, Muhammad Natsir, & Indah Sari Lubis</i>	225—232
THE CORRELATION BETWEEN PRONUNCIATION ANXIETY AND MOTIVATION	
<i>Amedea Cathriona Maharia, Noor Rachmawaty, Susilo</i>	233—241
THE TRIPARTITE ROLE OF THE PSYCHE IN RON WILLIAMSON'S CHARACTER IN JOHN GRISHAM'S THE INNOCENT MAN: MURDER AND INJUSTICE IN A SMALL TOWN NOVEL	
<i>Hafiz Naufal Anshoor, Singgih Daru Kuncara, & Fatimah Muhajir</i>	242—252
TACKLING THE COVID-19 IN INDONESIA THROUGH DISCOURSE: THE REVIEW OF MODALITY IN NEWS	
<i>Nita Maya Valiantien & Ririn Setyowati</i>	253—261

MIMICRY AND HYBRIDITY THROUGH JAPANESE SOCIETY IN THE LAST SAMURAI MOVIE <i>Dikhy Zhawara, Satyawati Surya, & Nasrullah</i>	262—272
CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS ON THE COVID-19 TOPIC AT THE 2020 USA FINAL PRESIDENTIAL DEBATE <i>Atiqah Elfannur Rahmah, Mardliya Pratiwi Zamruddin, & Setya Ariani</i>	273—282
THE PORTRAYAL OF AFRO-AMERICAN STRUGGLE AGAINST RACISM IN SELMA FILM <i>Merlin Octafiani Ruata, Chris Asanti, Fatimah Muhajir</i>	283—293
CINEMA AND PANDEMIC IN INDONESIA: A SOCIOLOGICAL PERSPECTIVE ON ATTITUDES TOWARDS COVID- 19 AND ISOLATION IN A SHORT MOVIE POSITIF BY JEIHAN ANGGA AND HANUNG BRAMANTYO <i>Yusri Fajar, Nanang Endrayanto, & Diah Ayu Wulan</i>	294—304
SHOULD LITERARY TEXTS BE USED IN TEACHING AND LEARNING GRAMMAR? <i>Setya Ariani</i>	305—313
PREJUDICE TOWARDS AFRICAN-AMERICAN CHARACTERS IN MILDRED D. TAYLOR’S THE ROAD TO MEMPHIS NOVEL <i>Galih Anom Ismaul Ramadhan, Indah Sari Lubis, Aries Utomo</i>	314—323
CHARACTER ANALYSIS OF JOE GOLDBERG IN CAROLINE KEPNES’ YOU AND HIDDEN BODIES NOVELS <i>Diyan Puspa Wahyuni, Singgih Daru Kuncara, Indah Sari Lubis</i>	324—334
RELATIONSHIP BETWEEN HUMAN AND ENVIRONMENT USING ECOCRITICISM IN THE LEGACY OF HEOROT NOVEL BY LARRY NIVEN, JERRY POURNELLE, AND STEVEN BARNES <i>Theodorick Ardavid Manullang, Singgih Daru Kuncara, & Fatimah Muhajir</i> ...	335—340
AN ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN HUMAN AND NONHUMAN USING ECOCRITICISM IN GORDEN J.L RAMEL’S POEMS <i>Manalu Yeric Calvin, Singgih Daru Kuncara, & Fatimah Muhajir</i>	341—349
A STRUCTURAL NARRATIVE ANALYSIS ON BAHAU PEOPLE’S MYTH OF BATOQ AYAU <i>Jonathan Irene Sartika Dewi Max</i>	350—366

**PENDAMPINGAN INDUSTRI SENI BATIK UNTUK BERTAHAN
DAN BANGKIT KEMBALI PASCA PANDEMI COVID-19**

Irfa'ina Rohana Salma 367—380

**GENDER STRUGGLE OF MAIN CHARACTER IN EDITH
WHARTON'S THE HOUSE OF MIRTH NOVEL**

*Fergie Eka Wahyu Nusantara, Nasrullah,
& Jonathan Irene Sartika Dewi Max* 381—390